

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN
PANYABUNGAN BARAT**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :
Manna Khoiri
Nim : 22160070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL**

2026

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
DI SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN
PANYABUNGAN BARAT**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:
Manna Khoiri
NIM. 22160070

Pembimbing I

Suadi, M.Pd
NIP. 198910282019031013

Pembimbing II

Indra Kurniawan Siregar, M.Pd
NIP. 199001142025211044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panyabungan Barat" a.n Manna Khoiri, NIM. 22160070, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 12 Agustus 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Ketua/Merangkap Penguji I		31/08 2026
2	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Sekretaris/Merangkap Penguji II		26/08/2026
3	Suadi, M.Pd NIP. 198910282019031013	Penguji III		31/08 - 2026
4	Indra Kurniawan Siregar, M.Pd NIP. 199001142025211044	Penguji IV		31/08-2026

Mandailing Natal, 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal

Dr. Manna Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197303012003121004



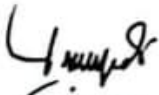
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama Manna Khoiri, Nim: 22160070, dengan judul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panyabungan Barat”. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosyah.

Demikianlah Persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 2026

Pembimbing I



Suadi, M.Pd
NIP. 198910282019031013

Pembimbing II



Indra Kurniawan Siregar, M.Pd
NIP. 199001142025211044

SURAT PERNYATAAN ASLI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Manna Khoiri
Nim : 22160070
Tempat/Tgl Lahir : Hutasantar, 01 Desember 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Kota Siantar

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Panyabungan Barat" adalah benar karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 2026

Yang membuat pernyataan



Manna Khoiri

Nim. 22160070

ABSTRAK

Manna Khoiri (22160070). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panyabungan Barat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar se-Kecamatan Panyabungan Barat, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta merumuskan solusi yang diupayakan pihak sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 5 kepala sekolah dan 5 guru kelas di lima sekolah dasar negeri (SD Negeri 138 Sabajior, SD Negeri 137 Longat, SD Negeri 141 Runding, SD Negeri 143 Barbaran, dan SD Negeri 140 Tarutung) yang dipilih melalui teknik quota sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi nonpartisipan berpedoman pada 20 indikator turunan dari empat aspek ideal implementasi Kurikulum Merdeka menurut PP No. 57 Tahun 2021, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik enam tahap (Braun & Clarke, 2021). Hasil penelitian menunjukkan implementasi Kurikulum Merdeka di kelima sekolah telah berjalan dengan rerata keterlaksanaan 55% berdasarkan observasi, tertinggi di SD Negeri 137 Longat (70%) dan terendah di SD Negeri 141 Runding (35%). Kesiapan sikap guru dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik tergolong tinggi (92%), sementara perencanaan pembelajaran formal (48%), keseimbangan kegiatan intra/ko/ekstrakurikuler (40%), dan sarana-prasarana (40%) masih menjadi titik lemah. Empat kendala utama teridentifikasi: transisi pemahaman konseptual dari Kurikulum 2013, ketimpangan kemampuan guru menyusun modul ajar dan asesmen, keberagaman karakteristik siswa, serta keterbatasan sarana-prasarana. Solusi yang diupayakan sekolah bersifat bottom-up, meliputi penguatan Kelompok Kerja Guru (KKG), pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar, optimalisasi sarana yang tersedia, dan pengelolaan kelas adaptif. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan Kurikulum Merdeka di tingkat sekolah dasar pinggiran sangat bergantung pada kapasitas mandiri sekolah, sehingga dukungan sistemik dari pemerintah daerah menjadi kebutuhan mendesak untuk pemerataan mutu implementasi.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka, implementasi, sekolah dasar, kendala, solusi

ABSTRACT

Manna Khoiri (22160070). *Analysis of the Implementation of the Kurikulum Merdeka in Elementary Schools Across West Panyabungan District.* This study aims to analyze the extent of Kurikulum Merdeka implementation in elementary schools across Panyabungan Barat Subdistrict, identify the obstacles encountered, and formulate the solutions pursued by schools. A descriptive qualitative approach was employed, involving five principals and five classroom teachers from five public elementary schools selected through quota sampling. Data were collected through structured interviews, non-participant observation guided by 20 indicators derived from four ideal implementation aspects under Government Regulation No. 57 of 2021, and documentation, then analyzed using Braun and Clarke's (2021) six-phase thematic analysis. The results show that implementation had reached an average achievement of 55% based on observation, highest at SD Negeri 137 Longat (70%) and lowest at SD Negeri 141 Runding (35%). Teachers' readiness for student-centered teaching attitudes was high (92%), whereas formal learning-planning documentation (48%), the balance of intracurricular, co-curricular, and extracurricular activities (40%), and supporting facilities (40%) remained weak points. Four main obstacles were identified: the conceptual transition from the 2013 Curriculum, uneven teacher capacity in designing teaching modules and assessments, the diversity of student characteristics, and limited facilities. The solutions pursued were largely bottom-up, including strengthening Teacher Working Groups (KKG), utilizing the Merdeka Mengajar Platform, optimizing available resources, and adaptive classroom management. This study underscores that the success of the Kurikulum Merdeka at peripheral elementary schools depends heavily on each school's own capacity, making systemic support from local government an urgent need for equitable implementation quality.

Keywords: Kurikulum Merdeka, implementation, elementary school, obstacles, solutions

MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)

“Apa yang melewatkanmu tidak akan menjadi takdirku. Dan apa yang ditakdirkan
untukku, tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar Bin Khattab)

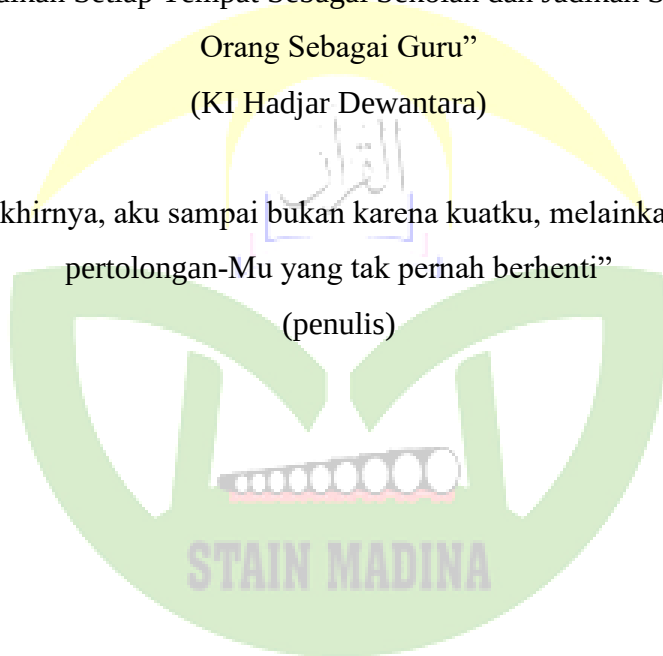
“Jadikan Setiap Tempat Sebagai Sekolah dan Jadikan Setiap

Orang Sebagai Guru”

(KI Hadjar Dewantara)

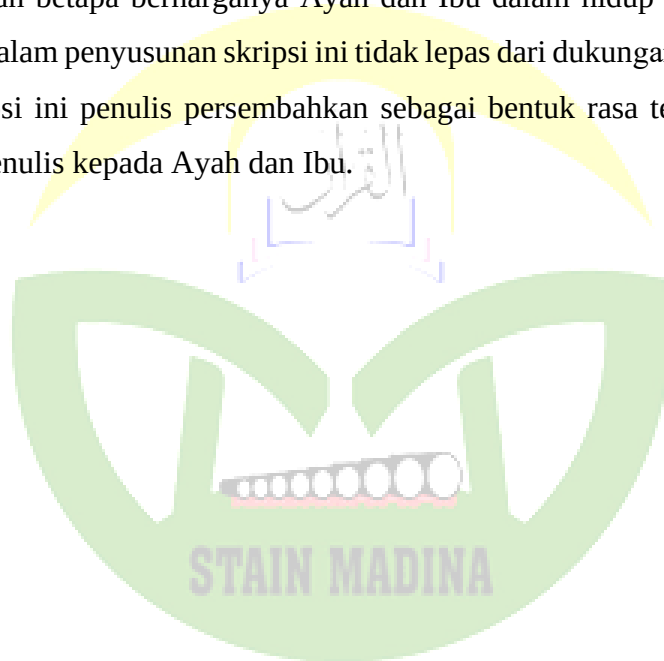
“Pada akhirnya, aku sampai bukan karena kuatku, melainkan karena
pertolongan-Mu yang tak pernah berhenti”

(penulis)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam telah terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan kepada kedua orang tua tercintaku yaitu ayah Akhyar dan ibu Khairani, yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas segala do'a, cinta dan kasih sayang, pengorbanan yang luar biasa dan kerja keras yang telah diberikan kepada penulis sampai berada ditahap ini. Ayah dan ibu mungkin tidak memiliki kesempatan untuk merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, tetapi ayah dan Ibu tidak pernah berhenti berjuang agar penulis dapat memperoleh pendidikan yang lebih baik. Tidak ada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa berharganya Ayah dan Ibu dalam hidup penulis. Karena setiap proses dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan do'a Ayah dan Ibu. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan kebanggaan penulis kepada Ayah dan Ibu.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Segala puji dan syukur kehadiran Allah swt yag telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad Saw yang kita nantikan syafa'atnya di yaumil akhir kelak. Karena pada akhimya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "**Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panyabungan Barat**" dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, doa, serta dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang telah mencurahkan kasih sayang, doa, dukungan moril maupun materil, serta senantiasa memberikan semangat tiada henti kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan dan keberkahan kepada Ayah dan Ibu. Dengan segala kerendahan hati penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Wakil ketua 1 Dr. Muhammad Ikbal, M.Pd.I, Wakil ketua II Dr. Irma Suryani Siregar, M.A dan Wakil ketua III Dr. Faisal Musa, S.Ag. M.Pd.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M.Pd, dan Ibu Marwah M.Pd, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Suadi M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, waktu, perhatian, pikiran serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas saran yang Bapak berikan selama penyusunan skripsi ini, semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.

4. Bapak Indra Kurniawan Siregar, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak atas saran yang Bapak berikan selama penyusunan skripsi ini, semoga Bapak senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan selalu.
5. Bapak dan Ibu Dosen terkhusus seluruh dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah serta karyawan/ti Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama di perguruan tinggi ini.
6. Kepala sekolah dan guru kelas SD Negeri 138 Sabajior, SD Negeri 137 Longat, SD Negeri 141 Runding, SD Negeri 143 Barbaran dan SD Negeri 140 Tarutung yang telah memberikan izin, bantuan, informasi serta meluangkan waktu sebagai informan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada saudara/i penulis Sakinah Nasution, Ulfah Rahmadani, Sakdan Sani, Nur Sayimah, dan Muhammad Fhadil terima kasih selalu memberikan support yang tiada hentinya baik secara materi maupun non materi, yang selalu mengingatkan dan selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.
8. Kepada sahabat-sahabat penulis yang tidak kalah penting kehadirannya Laila Sakinah, Nuratikah, Nur Aidah, Yenni Efrida dan Amalia Zahra. Terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir penulisan, memberikan semangat, mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk penulis.
9. Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2022 STAIN Mandailing Natal, teristimewa teman teman PGMI B yang telah menjadi sahabat seperjuangan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dukungan, serta berbagai pengalaman berharga yang telah kita lalui bersama. Semoga tali silaturahmi

tetap terjaga dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa yang akan datang.

10. *Last but not least*, untuk diri penulis sendiri, Manna Khoiri yang telah berjuang begitu jauh hingga sampai di titik ini. Terima kasih karena tidak memilih menyerah meskipun banyak hal terasa begitu berat untuk dijalani. Terima kasih karena tetap bertahan di tengah lelah, tangis, kecewa, dan berbagai keadaan yang tidak mudah. Perjalanan ini bukan perjalanan yang sederhana, ada banyak hal yang harus dikorbankan, banyak air mata yang jatuh diam-diam, serta banyak tenaga dan waktu yang dikeluarkan demi bisa terus melanjutkan pendidikan hingga menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena sudah mampu melewati hari-hari yang sulit, tetap berdiri meskipun berkali-kali merasa runtuh, dan tetap percaya bahwa semua perjuangan ini akan menemukan akhirnya. Karya sederhana ini menjadi bukti bahwa penulis berhasil sampai di titik yang dulu hanya bisa dipeluk lewat doa dan harapan.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat, bagi penulis sendiri dan bagi semua yang membaca skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Panyabungan, Agustus 2026

Penulis

Manna Khoiri

NIM. 22160070

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kurikulum Merdeka	8
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	8
2. Tujuan Kurikulum Merdeka.....	9
3. Karakteristik Kurikulum Merdeka	10
4. Struktur Kurikulum Merdeka	12
B. Implementasi Kurikulum Merdeka	14
1. Implementasi dalam Pembelajaran	14
2. Implementasi di Tingkat Sekolah	17
3. Tujuan Penerapan Kurikulum Merdeka yang Ideal	23

C. Penelitian Yang Relevan	24
D. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data Penelitian	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Penerapan Kurikulum Merdeka di 5 Sekolah dasar Kecamatan Panyabungan Barat	44
2. Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka di 5 Sekolah Dasar Kecamatan Panyabungan Barat	55
3. Solusi yang diupayakan Pihak Sekolah untuk Penerapan Kurikulum Merdeka yang Lebih Baik Kedepannya	61
B. Pembahasan.....	66
1. Penerapan Kurikulum Merdeka di 5 Sekolah Dasar Kecamatan Panyabungan Barat	67
2. Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka di 5 Sekolah Dasar Kecamatan Panyabungan Barat	70
3. Solusi yang diupayakan Pihak Sekolah untuk Penerapan Kurikulum Merdeka yang Lebih Baik Kedepannya	74
BAB V PENUTUP	77
1. Kesimpulan	77
2. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	31
--	----



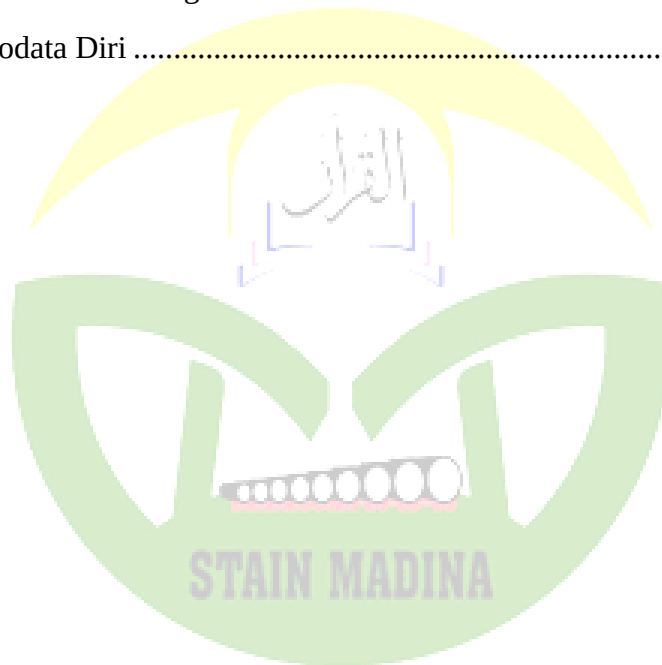
DAFTAR TABEL

Table 2.1 Penelitian yang Relevan.....	28
Table 3.1 Sekolah yang diteliti.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing.....	83
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	85
Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian	90
Lampiran 4 Lembar Wawancara Kepala Sekolah.....	95
Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru.....	97
Lampiran 6 Lembar Observasi.....	99
Lampiran 7 Dokumentasi Kegiatan	109
Lampiran 8 Biodata Diri	118



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan menjadi salah satu faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, berakhlak, serta mampu menghadapi tantangan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003).

Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, kurikulum memiliki peran yang sangat penting sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum menjadi acuan dalam merancang proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Menurut Hamalik (2014) kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebijakan dalam sistem pendidikan juga terus mengalami perubahan, termasuk dalam hal kurikulum. Kurikulum di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan sejak diberlakukannya rencana pelajaran pada tahun 1947 hingga kurikulum yang berlaku saat ini. Perubahan tersebut merupakan bentuk upaya pemerintah dalam menyesuaikan sistem pendidikan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan perkembangan zaman.

Pengembangan kurikulum di Indonesia tidak terlepas dari proses evaluasi yang dilakukan secara berkala. Kurikulum harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan peserta didik, serta tuntutan pembangunan nasional. Secara yuridis, pengembangan kurikulum mengacu pada standar nasional pendidikan yang menekankan pentingnya fleksibilitas dan relevansi kurikulum dalam proses pembelajaran (PP No. 57 Tahun 2021). Oleh karena itu, perubahan kurikulum menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik pada masa sekarang.

Meskipun demikian, implementasi kurikulum sebelumnya masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti materi pembelajaran yang terlalu padat, kurangnya fleksibilitas dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran yang masih berorientasi pada penyelesaian materi dibandingkan pemahaman peserta didik secara mendalam (Indarta et al, 2022). Selain itu, pandemi COVID-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia, juga memberikan dampak signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya terjadinya *learning loss* atau penurunan capaian pembelajaran peserta didik. Kondisi ini menyebabkan perlunya penyesuaian kurikulum yang lebih sederhana, fleksibel, dan berfokus pada kompetensi esensial (Kemendikbudristek, 2022). Oleh sebab itu, pembaruan kurikulum dinilai penting agar proses pembelajaran dapat lebih menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara lebih optimal.

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi memberlakukan Kurikulum Merdeka sebagai bagian dari kebijakan pemulihan pembelajaran. Secara regulatif, implementasi Kurikulum Merdeka diperkuat melalui Permendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

yang memberikan landasan bagi satuan pendidikan untuk menerapkan kurikulum yang lebih fleksibel sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah (Kemendikbudristek, 2022). Dengan adanya kebijakan tersebut, sekolah diharapkan mampu menyesuaikan proses pembelajaran agar lebih efektif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, penguatan kompetensi esensial, serta pengembangan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada guru dalam merancang pembelajaran, serta menekankan implementasi kegiatan intrakurikuler, kokurikuler melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dan ekstrakurikuler sebagai bagian dari pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Oleh sebab itu, kurikulum merdeka tidak hanya berfokus pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga mencakup pengelolaan di tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu, keberhasilan implementasi kurikulum ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kesiapan guru, peran kepala sekolah, manajemen program sekolah, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan observasi awal (*Preliminary research*) diketahui secara lisan melalui wawancara dengan beberapa kepala sekolah, diketahui bahwa implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar se-Kecamatan Panyabungan Barat telah berjalan dan sebagian besar komponen pelaksanaannya sudah diterapkan. Hal tersebut terlihat dari kesiapan guru, penyusunan perangkat ajar, terlaksananya kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) serta tersedianya sarana dan prasarana. Namun, penerapan tersebut belum diketahui sejauh mana apakah sukses atau tidak. Jadi penelitian ini fokus kepada sejauh mana implementasi kurikulum merdeka di 5 sekolah tersebut.

Penelitian terdahulu telah meneliti kurikulum merdeka, secara spesifik penelitian oleh Wiguna & Tristaningrat (2022) yang menekankan pada pengembangan kompetensi siswa terutama dalam pembelajaran

karakter dan Profil Pelajar Pancasila berbasis *Project Based Learning*, serta penelitian yang dilakukan oleh Saleh (2020), yang berfokus pada konsep merdeka belajar dan implementasinya di sekolah penggerak dimana kurikulum merdeka dapat mendorong atau meningkatkan daya inovasi pembelajaran di kelas.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada cakupan dan fokus penelitian, dimana penelitian terdahulu dilakukan di 1 sekolah, sedangkan penelitian ini akan dilakukan di 5 sekolah dasar di kecamatan Panyabungan Barat, serta tidak hanya berfokus pada aspek pembelajaran karakter, *Project Based Learning*, dan konsep merdeka belajar tetapi menganalisis secara menyeluruh implementasi kurikulum merdeka dalam kondisi nyata di lapangan. Jadi, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah kekosongan (*research gap*) yang belum diteliti di penelitian sebelumnya.

Dari beberapa poin yang dijelaskan sebelumnya penelitian ini dirumuskan pada satu titik fokus penelitian yaitu Menganalisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar se-Kecamatan Panyabungan Barat.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar se-kecamatan panyabungan barat?
2. Apa saja kendala implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar se-kecamatan panyabungan barat?
3. Apa solusi yang diupayakan pihak sekolah untuk penerapan kurikulum merdeka yang lebih baik kedepannya?

B. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar se-kecamatan panyabungan barat.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar se-kecamatan panyabungan barat.
3. Untuk mengetahui apa solusi yang diupayakan pihak sekolah untuk penerapan kurikulum merdeka yang lebih baik kedepannya.

C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis dapat dimanfaatkan untuk memahami bagaimana implementasi kurikulum merdeka, sebagai khasanah dalam pengembangan wawasan dan ilmu pengetahuan. Selain itu, manfaat dari penelitian ini adalah dapat mengetahui tujuan adanya program merdeka belajar pada kurikulum merdeka di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Secara praktis penelitian ini memiliki manfaat yang dapat digunakan oleh sekolah untuk mendeskripsikan dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka yang sudah dilaksanakan di lapangan dan dapat dijadikan referensi sebagai pengetahuan tentang kurikulum merdeka ini dalam hal peningkatan proses pembelajaran secara efektif.

b. Bagi Guru

Manfaat hasil penelitian ini bagi guru yaitu diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendampingi proses pembelajaran peserta didik di sekolah serta dapat memberikan gambaran terkait hambatan-hambatan yang

diterapkan di sekolah lain dalam hal penerapan kurikulum merdeka ini sebagai langkah antisipasi adanya hambatan tersebut.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman baru bagi peneliti dalam memperdalam pengetahuan dan memperluas wawasan tentang implementasi kurikulum merdeka.

D. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah aktivitas berpikir sistematis untuk mengurai, memilah, dan mengklasifikasikan komponen-komponen dari suatu topik atau informasi kompleks.
2. Implementasi adalah tindakan, aksi, atau pelaksanaan rencana yang terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.
3. Kurikulum merdeka adalah kerangka kurikulum fleksibel yang berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, dan kompetensi siswa melalui pembelajaran terdiferensiasi.
4. Implementasi kurikulum merdeka dapat dipahami sebagai penerapan kurikulum yang memberi keleluasaan bagi guru dan satuan pendidikan untuk merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan penekanan pada pendalaman materi serta penguatan kompetensi dan karakter (Profil Pelajar Pancasila) sesuai minat masing-masing peserta didik.
5. Merdeka belajar merupakan konsep yang memberi ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya secara lebih bebas, didukung oleh kurikulum yang fleksibel dan tidak kaku, serta menitikberatkan pada pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan mendalam.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun ke dalam lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi kajian teori yang memuat landasan teori mengenai Kurikulum Merdeka, implementasi Kurikulum Merdeka, penelitian yang relevan, serta kerangka berpikir yang menjadi dasar dalam penelitian ini. Bab III menjelaskan metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, serta teknik analisis data. Bab IV memuat hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup deskripsi hasil penelitian mengenai sejauh mana implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dasar se-Kecamatan Panyabungan Barat, kendala yang dihadapi dalam implementasinya, serta solusi yang dilakukan oleh pihak sekolah. Selanjutnya, Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait